

TATA IBADAH MINGGU PRA PASKAH VI (PALMARUM)

28 MARET 2021

Gedung Induk Papringan GKJ AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan (menghadap ke jemaat)

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi. Semoga Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian tetap dalam lindungan Tuhan yang maha kasih, tetap dikarunia kesehatan, dan tetap hidup damai sejahtera bersama kasih Tuhan. Majelis GKJ Ambarrukma mengucapkan selamat menghayati peribadatan Minggu Pra Paskah ke-6, baik jemaat yang hadir di gereja maupun yang mengikuti ibadah secara live streaming melalui kanal Youtube GKJ Ambarrukma.

Sebelum peribadatan kita mulai, kami mohon perhatian dengan adanya pembacaan warta gereja...”(*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

“Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh *melalui* link yang ditayangkan pada awal ibadah *live streaming*. Demikian warta minggu ini.”

“Jemaat terkasih, seperti biasa pada peribadatan minggu keempat dilayani dalam bentuk peribadatan ekspresif, oleh karena itu mari kita mengikuti peribadatan dengan hikmat, kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian untuk mengekspresikan apa yang menjadi pujian kita kepada Tuhan. Untuk selanjutnya pujian ibadah saya serahkan sepenuhnya kepada Worship Leader. Terima kasih. (*Liturgos mundur dari mimbar*)

3. **WL** : “Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita masuk ke hadirat Tuhan, menghampiri takhtaNya yang maha besar dan kudus, Dialah Raja yang kita elu-elukan kemuliaanNya. Kami undang jemaat untuk berdiri, mari kita sambut Sang Raja dengan melambaikan daun palma yang sudah kita persiapkan.” (**WL Meneriakkan: Hosana Bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hsana di tempat yang maha tinggi!**)

Solis/PPJ menyanyikan “**Yerusalem, Lihatlah Rajamu**” (**Madah Bakti 395 : 1, 2**)

(*Jemaat melambaikan daun palma sambil meneriakkan*)

Hosana! Hosana! Hosana!.....

Dikala Yesus disambut di gerbang Yerusalem
umat bagai lautan dengan palma ditangan
Dikala Yesus disambut di gerbang Yerusalem
umat bagai lautan dengan palma ditangan
Gemuruh sorak dan sorai "Kristus Raja Damai"
Yerusalem.. Yerusalem.. Lihatlah Rajamu
Hosanna.. terpujilah.. Kristus Raja Mahajaya
Yerusalem.. Yerusalem.. Lihatlah Rajamu
Hosanna.. terpujilah.. Kristus Raja Mahajaya

Lihatlah Kristus Tuhanmu Dialah Penebusmu
Duka hati terhibur.. Hina cela terlebur
Lihatlah Kristus Tuhanmu Dialah Penebusmu
Duka hati terhibur.. Hina cela terlebur
Maka.. Lekaslah bersyukur Luhurkan namaNya
Yerusalem.. Yerusalem.. Lihatlah Rajamu
Hosanna.. Terpujilah.. Penebus umat manusia
Yerusalem.. Yerusalem.. Lihatlah Rajamu
Hosanna.. Terpujilah.. Penebus umat manusia

(Imam bersama dengan Pengkotbah dan Penulis memasuki altar sambil melambaikan daun palma, Imam menyalakan 6 lilin ungu, dan menyerahkan Alkitab ke Pengkotbah)

4. Votum dan Salam Sejahtera

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

(Jemaat dimohon untuk duduk kembali)

5. Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 118 : 1 - 2, 19 - 29

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

6. WL : “Saudaraku, dengan gegap gempita mari kita sambut kehadiran Sang Raja damai. Bersoraklah saudara-saudaraku, karena kita selalu bersuka atas kasih setia Tuhan. **(Hosana, Betapa Baiknya Engkau Tuhan)**”

Betapa baiknya Engkau Tuhan
Kasih-Mu tiada berkesudahan
betapa mulia Kasih-Mu Yesus
jiwaku diselamatkan

Hosana ku memuji Tuhan
Hosana ku tinggikan Yesus
Hosana.. Hosana.. Hosana..

7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 4 : 15 - 21

8. WL : Persiapan Pertobatan

(Interlude pujian: Aku Percaya...)

“Bapa, tiada yang seperti Engkau Tuhan, karena kasih-Mu begitu besar padaku. Kau yang selalu memaklumi atas semua perbuatan kami sekalipun penuh dosa, namun tak henti-hentinya Engkau memulihkanku. Inilah sebabnya aku percaya penuh kepada-Mu. Saudara-saudaraku mari kita persiapkan pertobatan kita...”

Aku Percaya

Tiada yang seperti Engkau Begitu mengasihiku
Kau Tuhan sanggup menjawab Semua seru doaku
Tiada yang seperti Engkau Begitu mengasihiku
Kau Tuhan sanggup melawat Seluruh kehidupanku
Aku percaya, Tuhanku ajaib Kau turun tangan, Memulihkanku
Aku Percaya, Tuhanku Dashyat Kau turun tangan, Memberkatiku.....

9. Imam: Doa Pertobatan

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Bapa yang terbaik dalam kehidupan kami, kembali kami hadir di hadapan-Mu Bapa, membawa segenap beban hidup kami. Kami tidak menyadari Bapa bahwa Engkau sangat mengasihi kami, mencukupkan segala kebutuhan kami, dan tidak meninggalkan kami di dalam penderitaan, namun

kami seringkali melupakan kasih-Mu. Kami juga melalaikan tugas-tugas kami sebagai umat-Mu, untuk mengasihi saudara-saudara yang berada di sekitar kami. Karena itu Bapa, ampunilah kami, pulihkanlah kami, sehingga kami kembali layak menerima kasih-Mu. Penyesalan dosa kami ini kami naikkan di hadapan-Mu melalui tangan kuasa yang selalu menggandeng kami, Tuhan Yesus Kristus. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Filipi 1 : 29

11. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Filipi 2 : 5 - 11

12. WL : “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita wujudkan apa menjadi tugas kewajiban kita selaku umat Tuhan, yaitu selalu meninggikan namaNya, dan selalu mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan bagi kemuliaan Allah.

(NKB 193:1,4 “Aku Hendak Tetap Berhati Tulus”)..... *(Jemaat berdiri)*

Aku hendak tetap berhati tulus
kar’na teman mempercayaku.
Aku hendak tetap berjalan lurus,
kar’na teman t’lah mengasihiku;
kar’na teman t’lah mengasihiku.

Aku hendak rendah hati selalu,
kar’na ‘ku tahu betapa ‘ku lemah.
Aku hendak menolong sesamaku;
Allah Esa selalu ‘ku sembah;
Allah Esa selalu ‘ku sembah.

13. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Bacaan : MARKUS 11 : 1 - 11

b) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi -ana Hosi - ana Hosi - a - na

c) Thema : “Berani Menderita”

d) Tujuan : Jemaat dapat memahami bahwa dibutuhkan keberanian untuk hidup di dalam penderitaan dan mengubahnya menjadi kehidupan/harapan.

14. Pendeta : Pelantikan Anggota Komisi dan Bebadan Gerejawawi Tahun Pelayanan 2021-2022

15. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bagaimana Bapak, Ibu, dan Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, sebesar apakah pengharapan kita kepada Tuhan, semua tercermin dalam seberapa berani kita menderita untuk Tuhan.

Jemaat terkasih, marilah kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan akan kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan mingguan, persembahan bulanan, maupun persembahan khusus.

Kita dasari persembahan kita melalui firman Tuhan dari **2 Korintus 8 : 12, yang demikian: Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.”**

Persembahan kali ini kantong I, dan II diperuntukkan bagi jemaat, dan kantong III untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Mari kita persembahkan apa yang sudah kita siapkan bagi kemuliaan nama Tuhan. Kita iringi dengan pujian **“Sungguh Ku Bangga Bapa”**

Sungguh kubangga Bapa
Punya Allah seperti Engkau
Sungguh kubangga Yesus
Atas s'gala pengorbanan-Mu
Tak ingin aku hidup
Lepas dari kasih-Mu
Kasih-Mu menyelamatkan
Dan b'riku pengharapan

Kini kupersembahkan
apa yang aku miliki
Memang tiada berarti
bila dibanding dengan kasih-Mu
Namun kuingin memb'ri
dengan sukacita di hati
Karena kutahu ini
menyenangkan hati-Mu

16. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

17. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

18. Pendeta : Pelayanan Berkat

19. WL : “Saudaraku yang terkasih, kita sampai pada penghujung ibadah, mari kita bersukacita karena kita telah memuji dan memuliakan Tuhan dan telah mendengar firmanNya. Saatnya bagi kita untuk kembali ke masyarakat danewartakan kasihNya. Kita pujikan **Kidung Jemaat 375 “Saya Mau Ikut Yesus”**

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

Meskipun saya susah, menderita dalam dunia, saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

20. Liturgos : (Selama lagu berlangsung) “Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pdt. Purwantoro Kurniawan, dan seluruh petugas pendukung ibadah (lektor, tm musik ekspresif, petugas audio visual, dan semua yang terlibat dalam pelayanan ibadah saat ini). Tuhan memberkati kita semua.”